

PENDIRIAN PENDIDIKAN PROFESI GURU (PENGALAMAN)

Disajikan untuk STPP Magelang
Zuhdan K. Prasetyo

Lembaga Pengembangan dan Penjaminan Mutu Pendidikan
LPPMP – UNY

20 Mei 2012, Saphir Hotel

PENDIRIAN PPG



- Berdasarkan pengalaman, Pendirian pendidikan profesi di lingkungan Kemendikbud (PPG) melalui beberapa langkah sebagai berikut.
 1. Program studi mengajukan proposal ke Dirketenagaan Dikti Kemendikbud.
 2. Program Studi divisitasi untuk memferifikasi hasil *desk-evaluation* PPG yang diajukan.
 3. Izin diberikan, based on *desk-evaluation*

VERIFIKASI LAPANGAN (Visitasi) PROGRAM PPG

Terdapat sembilan (9) komponen yang diverifikasi:

1. Izin penyelenggaraan Program Studi S-1 yang dikeluarkan oleh Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kemendikbud.

(Dokumen Keputusan Dirjen dikti/ Kopertis (Kecuali LPTK yg sudah BHMN menunjukkan SK Rektor) (V))

2. Terakreditasi oleh BAN-PT dengan nilai minimal B, kecuali untuk Program Studi S1 PGSD dan PG PAUD.

(Dokumen Keputusan BAN PT (*Crosscek* dengan data di BAN PT/ LPTK oleh tim) (V))

3. Ketaatan azas dalam penyelenggaraan PT sesuai dengan peraturan perundangan yang ada. LPTK tidak menyelenggarakan program yang bertentangan dengan kebijakan Ditjen Dikti, seperti kelas jauh (Kecuali LPTK yang ditunjuk menteri yang tertuang dlm kepmen No 15/2009), program studi tanpa ijin, kelas Sabtu-Minggu, tidak sedang dikenai sanksi Ditjen Dikti, tidak melakukan pemendekan/ pemampatan masa studi.

(Surat pernyataan rektor tentang ketaatan azas bermaterai yg ditandatangani pada saat akhir visitasi)

4. Komitmen LPTK dalam memberikan laporan evaluasi diri, analisis dan pengembangan program.

(Print out Laporan EPSBED yg memuat data dosen, data mhs, dll (L))

5. Rancangan Kurikulum Program PPG yang diusulkan.

- Struktur kurikulum (Sejumlah workshop SSP, PPL) (L)
- Paparan tentang kurikulum PPG (V)
- Display perangkat RPP/bahan ajar dll pendukung implementasi kurikulum (V)

6. Sumber Daya Manusia (SDM). Dukungan SDM program studi (secara kuantitatif maupun kualitatif dalam bidang keahlian dan jenjang jabatan fungsional, serta relevansi keahlian dengan kebutuhan program studi PPG).

- Yang masing-masing dijelaskan sebagai berikut.

a. Tenaga pengajar tetap 2 orang berkualifikasi doktor yang memiliki jabatan fungsional minimal Lektor, dan 4 orang berkualifikasi magister yang memiliki jabatan fungsional Lektor Kepala dengan latar belakang pendidikan yang relevan dengan program PPG. Minimal salah satu jenjang pendidikan dosen berlatar belakang pendidikan bidang kependidikan.

- Daftar dosen (termasuk yg sedang studi) (L)
- Fotocopy ijazah (S1, S2, S3) (L)
- SK jabatan fungsional (L)
- CV seluruh dosen (L)
- SK Rektor tentang penugasan (*home base*) dosen (V)
- Menghadirkan dosen yang dicantumkan dlm proposal (2 doktor magister utk diwawancara tentang pemahaman ybs thd PPG)

- b. Terjadi proses berbagi sumber tenaga pengajar dengan fakultas lain, terutama yang pernah mendapat pendidikan dalam bidang yang relevan, sehingga Program PPG Pra Jabatan ini dilaksanakan oleh tenaga-tenaga pengajar yang memiliki kapasitas dan berkualitas.
- Surat keterangan ketua jurusan/ dekan/rektor tentang *resource sharring* (V)
 - Komponen ini hanya berlaku bila syarat pada butir a sudah terpenuhi (V)

c. Rasio jumlah dosen dan mahasiswa memadai sesuai ketentuan Ditjen Dikti.

- Menuliskan jumlah dosen dan mahasiswa (L)
- Rasio dosen dg mahasiswa (L)
- *Print out* EPSBED tentang data dosen & mhs (V)
- Ceking data dari BAAK (V)
- Data *Full Time Equivalen* (FTE) dosen prodi

d. Memiliki tenaga kependidikan pendukung Program PPG, seperti laboran/teknisi sumber belajar, dan pustakawan.

- Daftar tenaga laboran & pustakawan di universitas/ fakultas/ jurusan/ prodi (L)
- Fotocopy ijazah (S1, S2, S3) (L)
- SK jabatan fungsional
- CV seluruh laboran & pustakawan (L)
- Wawancara dg tenaga pendukung (V)

e. Perencanaan pengembangan Program Studi lima tahun ke depan yang mendukung keberlangsungan keberadaan program studi.

- Renstra pengembangan SDM per prodi sekurang-kurangnya rencana program pengembangan prodi (L & V)

7. Sarana dan prasarana dalam pelaksanaan tridharma perguruan tinggi (pendidikan dan pembelajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat), baik sarana utama, maupun sarana pendukung. Sarana utama adalah sarana yang dimiliki dan terkait dengan kelancaran dan kualitas pelaksanaan tridharma, sedangkan sarana pendukung adalah sarana yang mendukung optimalisasi pelaksanaan tridharma program studi.

Sarana pendukung PPG baik di tingkat universitas/fakultas/jurusan/ prodi berupa:

- Rasio ruang kuliah M2 per mhs (L)
- Ruang lab M2 per mhs (L)
- Ruang perpustakaan M2 per mhs (L)

a. Memiliki laboratorium *microteaching*.

- Data Laboratorium Microteaching disertai daftar alat lab. (L)
- Fisik lab (V)
- Dokumen SOP/ panduan (V)
- Dokumen laporan penggunaan lab (V)

b. Memiliki laboratorium pendidikan bidang studi.

- Jenis laboratorium yg relevan dg prodi (L)
- Fisik lab (V)
- Dokumen daftar peralatan atau penunjang lab, manual atau bahan ajar yang lain

C. Memiliki unit kerja yang melaksanakan program peningkatan dan pengembangan pembelajaran (P3AI, PSB, atau sejenisnya).

- SK unit kerja PSB, P3AI, dll baik di tingkat universitas/ fakultas/ jurusan/ prodi (L)
- Fisik unit kerja (V)
- Wawancara

d. Memiliki koleksi pustaka yang relevan dan mutakhir, dalam jumlah.

- Data koleksi perpustakaan dan referensi lain yg relevan (L)
- Fisik koleksi (V)

8. Program Pengalaman Lapangan (PPL).

- Yang masing-masing dijelaskan sebagai berikut.

a. Unit PPL yang berfungsi efektif.

- SK Kelembagaan unit PPL (L)
- Panduan PPL (V)
- Data/ bukti implementasi (V)

- b.** Keberadaan sekolah laboratorium (minimal memiliki perencanaan untuk mendirikan sekolah laboratorium yang tertuang dalam Rencana Induk Pengembangan).
- c.** Jaringan kemitraan dengan sekolah-sekolah yang layak (terakreditasi minimal B, ada MoU/nota kesepahaman/per-janjian kerjasama, jaringan tersebut dikelola dalam kesatuan pengembangan bersama).

- MOU dg diknas (L)
- MOU dengan sekolah mitra (L)
- SK akreditasi sekolah mitra (L)
- Fisik sekolah mitra (V)
- Data/ bukti pemanfaatan sarana
- Menghadirkan KS atau guru sekolah mitra
- Observasi sekolah mitra dan memeriksa status akreditasi sekolah

d. Telah melaksanakan program Penugasan Dosen ke Sekolah (PDS)/ *lesson study*/PTK/Magang atau sejenis.

Wawancara dengan dosen yg telah melaksanakan PDS/Lesson study/PTK/magang (L& V) dan dokumen penugasan

9. Memiliki program penjaminan mutu yang berfungsi melaksanakan penjaminan mutu Program PPG.

- SK Lembaga Penjaminan Mutu (L)
- Panduan Penjaminan Mutu (V)
- Data/bukti/dokumen implementasi penjaminan mutu (V)

SEKIAN
TERIMA KASIH

